

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Monografi Kelurahan Kelutan

Kelurahan Kelutan merupakan bagian dari kelurahan yang ada di Kecamatan kota diwilayah Kabupaten Trenggalek yang mempunyai monografi sebagai berikut:

1. Letak Kelurahan Kelutan

Utara : Kelurahan Ngantru, Tamanan, Sumber Gedong Kec Kota.

Timur : Desa Sambirejo Kec Kota.

Selatan : Desa Karang Suko Kec Kota.

Barat : Desa Salam Rejo, Desa Sumberingin Kecamatan Karang.

2. Luas dan Jumlah Penduduk Kelurahan Kelutan

Kelurahan kelutan merupakan dataran rendah dengan luas wilayah 190,96 Ha terdiri dari :

- 2.1. 49,88 Ha tanah pemukiman.
- 2.2. 99,67 Ha tanah pertanian sawah.
- 2.3. 28 Ha Tanah pertanian tegal
- 2.4. 1.3 Ha Bangunan Kantor
- 2.5. 1.8 Ha Bangunan Sekolah
- 2.6. 4.1 Ha Jalan
- 2.7. 3 Ha Lapangan
- 2.8. 1.02 Ha Tanah Makam
- 2.9. 1.6 Ha Pertokoan

Dengan jumlah penduduk sebagai berikut :

Laki-laki : 2.547

Perempuan : 2.457

Jumlah : 5.004

3. Jumlah Bangunan

3.1 Bangunan Perumahan 1623 Rumah

3.2 Bangunan Masjid 11 Masjid

3.3 Pondok 4 Pondok

3.4 Tpa/Tpq 8

3.5 Diniyah 4 Diniyah

3.6 Tk 3 Tk

3.7 SD /Sederajat 3 SD

3.8 SLTA 1 SLTA

4. Jumlah RT dan RW

Kelurahan Kelutan Terdidi dari 14 RT dan 5 RW

5. Agama

5.1 Agama Islam : 4950 Orang

5.2 Agama Kristen : 14 Orang

5.3 Agama Katolik : 24 Orang

5.4 Agama Hindu : 2 Orang

5.5 Agama Buda : 2 Orang(Monografi Kel Kelutan 2011)

B. Nilai-Nilai perayaan Hari Raya ketupat Terhadap Pendidikan Agama Islam di Kelurahan Kelutan.

Setelah peneliti melakukan penelitian ada temuan dari masyarakat muslim di kelurahan kelutan dalam melaksanakan hari raya Idul Fitri dari rumah para tokoh agama pada umumnya dan dirumah para Kyai pada hari raya tersebut hanya buka hari pertama sampai dhuhur saja, selanjutnya dirumah para tokoh dan para Kyai tersebut hanya buka pada malam hari hal ini disebabkan karena pada hari raya Idul Fitri yang kedua sampai dengan hari raya ke tujuh beliau semua melaksanakan puasa sunah yaitu Puasa Syawal yang jumlahnya enam hari yaitu mulai dari hari raya kedua sampai dengan hari raya yang ke enam.

Dalam pelaksanaan puasa sunnah tersebut beliau juga menutup pintu pada waktu siang hari atau dengan bahasa lain tidak menerima tamu disiang hari. Hal ini dikarenakan pada waktu siang hari masyarakat dan apara kyai tokoh masyarakat melaksanakan puasa sunnah yakni puasa Syawal , akan tetapi pada malam harinya beliau membuka pintunya untuk menerima tamu baik dari masyarakat atau sanak famili juga bagi mereka yang mau sowan kepada beliau, selain dari pada itu kondisi masyarakat kelurahan kelutan tidak begitu jauh dari kebiasaan para tokoh agama serta para Kyai, bahwa pada siang harinya keadaan rumah warga semua pintu kelihatan tertutup hal ini untuk melakukan puasa sunah yakni puasa Syawal yang dilakukan selama enam hari. Maka dari inilah pelajaran yang dapat diambil dalam penelitian ini pendidikan agama yakni puasa wajib dibulan Ramadhan selama satu bulan dan disusul dengan puasa sunnah selama enam hari dibulan berikutnya

menjadi pelajaran yang sangat ditiru dan dijadikan panuta sebagai pelajaran dimasa yang akan datang, sebab apabila kita melaksanakan puasa wajib selama satu bulan dan dilanjutkan dengan puasa sunnah enam hari maka pahalanya sama dengan kita melaksanakan puasa selama satu tahun tidak putus-putus. Dan yang paling penting pendidikan semacam ini tidak hanya diajarkan disekolah atau pondok pesantren saja , melainkan ajaran ini langsung dilaksanakan dengan praktek secara langsung kepada jamaah dan masyarakat. Selain dari itu yang tak kalah pentingnya semangat untuk melaksanakan shalat secara berjamaah lima waktu dalam sehari semalam semakin dilaksanakan dengan kesadaran yang sangat tinggi hal ini terbukti dengan banyaknay jamaah yang rajin melaksanakan shalat secara berjamaah baik dimasjid atau dimushalla akan tetapi lain lagi bagi mereka yang masih belajar untuk melekukan puasa sunnah tersebut mereka juga menutup pintu disiang hari walaupun dalam melaksanakan puasa ada yang satu hari, ada yang dua atau tiga hari atau ada yang belum me;lakukan sama sekali mereka menutup pintu dan berjanji di tahun-tahun mendatang mereka akan berusaha untuk melaksanakan puasa sunnah tersebut. Oleh karena itu dalam pelaksanaan hari raya ketupat yang terjadi pada kelurahan kelutan tersebut mengandung pengertian betapa pentingnya melaksanakan hari raya ketupat dalam mendidik masyarakat kita mengadakan silaturrohmi kepada sanak kerabat serta melaksanakan puasa sunnah dan dan melaksanakan sholat wajib secara berjama'ah dalam kehidupan beragama dalam suatu masyarakat yang majemuk yang terjadi di negara kita ini.

C. Keberagaman Masyarakat Kelutan

Pembahasan tentang agama dalam aspek definisi telah lama dilakukan oleh para ahli dari masing-masing disiplin keilmuan yang ditekuni selama ini. Mereka juga tidak meninggalkan aspek etimologi maupun semantic sebagai suatu sisi tinjauan. Ada juga yang memiliki statemen tentang agama berdasarkan kepentingan subyektifitas dirinya. Kepentingan tersebut dapat menjadi over hingga muncul ketidak percayaannya terhadap adanya agama, walaupun ia tetap berstatement tentang agama dan dapat dinyatakan ada menurut perasaan orang tertentu, sehingga bagi yang tidak merasakan tidak mengakui adanya agama.oleh sebab itulah keberagaman tersebut dibedakan atas 5macam yaitu:

- Petunjuk, Agama adalah sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia dan agama difahami sebagai sebuah sistim aturan tetap dan mengikat sebagai jalan hidup menuju suatu tujuan.
- Keimanan, Suatu kekuatas dan pengakuan bahwa mahluk adalah ciptaan yang maha kuasa dan wajib tunduk dan patuh kepadanya.
- Ad-din, Adalah agama sebagai sarana untuk mencurahkan segala sesuatu terhadap tuhanNya baik itu rasa takut, senang, atau bahkan rasa yang mengakibatkan segala sesuatu tentang sandaran hidup baik didunia maupun diakhirat.
- Keyakinan, Suatu pengakuan dalam hati bahwa manusia harus bertuhan atau mempunyai tuhan(sandaran hidup) dalam menjalankan suatu kehidupan didunia ini.

- Ketuhanan, Adalah rasa pengakuan terhadap adanya tuhan yang sebagai tempat dalam kehidupan didunia ini.

D. Dinamika Perubahan Masyarakat Kelurahan Kelutan

Perubahan masyarakat itu wajar terjadi. Baik secara evolusi maupun secara revolusi. Perubahan di dalam masyarakat dapat berbentuk nilai-nilai social (gotong royong, muamalah dll) karena dalam hal ini manusia dalam kodratnya hidup bersosial dalam arti secara luas hidup bergotong royong atau bersosial itu adalah percerminan tenggang rasa dan toleransi dalam segala hal. Seperti halnya kehidupan masyarakat di kelurahan kelutan kecamatan kota kabupaten Trenggalek mereka saling bertenggang rasa dan saling mengajak untuk berbuat baik serta saling mengingatkan apabila dari masyarakat yang ada yang tidak melaksanakan kegiatan Ibadah dalam hal ini para warga masyarakat berpedoman pada "saling ingat mengingatkan dalam hal kebaikan dan saling ingat mengingatkan dalam hal kesabaran" (A-Qur'an Terjemah : 109:1-6)

1. Pelaku Perkembangan Islam.

Dalam perkembangan ajaran islam yang terjadi di kelurahan kelutan kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek adalah dilaksanakan oleh 3 orang Kyai yang pada waktu itu menyebarkan atau membawa ajaran agama Islam yang pertama kali di kelurahan kelutan, yakni pelaksanaannya berlangsung mulai tahun 1940 an dan berkembang pesat pada tahun 1960 an dan dan konon mengalami kejayaan perkembangan Islam itu pada tahun 1970 an. Ketiga Kyai tersebut adalah : KH.Bastomi, KH Dahnan,

KH Nur Ali para tokoh dan Kyai inilah yang berperan dalam menyebarkan ajaran Islam dikelurahan kelutan Trenggalek dan berkembang sampai sekarang. Namun menurut sejarah yang terjadi pada tahun 1970 an KH Nur Ali pindah ke kota Blitar dengan alasan yang tidak jelas hingga sampai akhir hayatnya.

2. Metode yang digunakan dalam perkembangan Islam.

Dalam menyebarkan ajaran Agama Islam para Kyai dan tokoh-tokoh agama mengajarkan ajaran Agama melalu Pengajian, Ceramah dan pembelajaran Agama yang dengan sistim pondok pesantren dengan cara mendirikan pondok pesantren yang digunakan sebagai pusat pengembangan ajaran Agama Islam dikelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek, Selain dari itu dalam perkembangan agama Islam dikelurahan tersebut dengan mengadakan perayaan-perayaan kegiatan keIslaman serta kegiatan-kegiatan yang membantu menarik perhatian warga agar mereka melaksanakan dan belajar agama secara baik dan benar.

3. Materi Perkembangan Islam DiKalurahan Kelutan.

Selain materi-materi diatas pada perkembangan modern pada saat ini mulai pada abad XIX dikabupaten Trenggalek mengadakan kegiatan Hari Raya ketupat ketupat yang pada saat itu masih terdapat perayaan dimasjid-masjid atau musholla-musholla dan hal tersebut berlangsung sangat lama, Tetapi paada saat para tokoh-tokoh tersebut sudah tidak ada lagi maka .

perayaan hari raya ketupat oleh para generasi tokoh-tokoh muda yakni para pengganti Kyai Haji Bustomi dan Kyai Haji Dahnan Beliau-beliau para tokoh muda mencoba dengan mengadakan perayaan hari raya ketupat dilaksanakan secara Open House yang dibarengi dengan perayaan prayaan yang mengundang datangnya masyarakat dan banyak menyajikan ketupat gratis yang siap saji yang berada di tiap-tiap depan rumah dan siapa saja yang berminat boleh untuk menyicipi sajian yang dihidangkan.

4. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Dalam perayaan kegiatan tersebut tujuan yan ingin dicapai adalah : Mengajak masyarakat untuk melaksanakan puasa Sunnah selama 6 hari dibulan Syawal yakni pada tanggal 2-7 Syawal dan lebih menggiatkan warga untuk lebih berlomba-lomba dalam kebaikan yakni dengan melaksanakan Sholat secara berjama'ah di Masjid atau Musholla sekaligus mengakrapkan saling silaturahmi antara para Kyai Pejabat pemerintahan baik pemerintah Kelurahan sampai pada pemeritah kabupaten, Sehingga pada pelaksanaannya antara Kyai, Pejabat,dan masyarakat berbaur jadi satu yang tak membeda-bedakan status dan golongan yakni semua satu yakni Islam.

E. Kondisi keagamaan kelurahan kelutan

Dalam sejarah disebutkan kondisi kegamaan masyarakat Kelutan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trengalek dalam dewasa ini sangat berkembang sangat pesat dalam hal ini bukan saja masalah identitas penduduk

yang mempunyai identitas Islam, melainkan segala gerak dan pelaksanaan ibadah secara sadar bahwa kegiatan keagamaan bukan Cuma bersifat formalitas saja melainkan lebih dari itu, yakni kesadaran penduduk dalam melaksanakan ibadah baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah. Terbukti dengan adanya perayaan hari raya ketupat yang dilaksanakan setiap bulan Syawal yang melaksanakan puasa sunnah yakni puasa enam hari mulai hari raya ke 2-7 dibulan Syawal meningkat tiap tahunnya. Selain dari pada itu kesadaran melaksanakan Sholat secara berjama'ah terlihat ada peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan dari tokoh masyarakat yang memberdayakan setiap warga yang beragama Islam yang tidak mau melaksanakan Sholat berjama'ah dijadikan pengurus dalam perayaan tradisi ketupat, sehingga banyak dari mereka yang selalu diperhatikan oleh pak Kyai dan tokoh Masyarakat yang membuat para jama'ah lebih giat dalam melaksanakan ibadah secara berjama'ah dan teratur,

Kegiatan keagamaan Masyarakat Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek dari tahun 2001 sampai sekarang adalah terletak pada kegiatan yang lebih memasyarakat. Sebab kegiatan keagamaan pada kelurahan kelutan pada saat itu banyak yang terfokus pada kegiatan pondok belaka yakni segala kegiatan yang terjadi dimasyarakat Kelutan hanya hanya terkotak katik pada lingkungan pondok belaka, sedangkan masyarakat pada saat itu hanya terpaku pada kegiatan peribadahan masing-masing dilingkungan tanpa adanya kerja sama antara pondok dengan masyarakat. Kegiatan pondok yang melibatkan masyarakat dimulai oleh tokoh-tokoh muda generasi penerus dari pondok yang secara sadar bahwa keberadaan pondok tidak terlepas dari andil msyarakat

dalam segala kegiatan yang dilaksanakan secara bersama. Oleh sebab itu pada tahun 2009 dengan dipelopori oleh para penerus pondok dari generasi muda mengajak para anggota Masyarakat untuk behu membahu bekerja sama dalam setiap kegiatan keagamaan secara bersama-sama dan menasyarakat sehingga lahirlah pada tahun tersebut kegiatan perayaan ketupat yang dikemas dalam acara kupa kapit yang ada dikabupaten Trenggalek yang dalam pada pelaksanaannya sudah berbeda dari pelaksanaan tahun – tahun yang dulu yang mana tahun dulu pada pelaksanaan kupatan hanya terdapat dipondok saja dimasjid-masjid dan dilaksanakan semacam kenduru, akan tetapi pada pelaksanaan mulai tahun 2009 dengan mengadakan semacam pertunjukan berbagai jenis muali panggung Qosidah kesenian barong sai kesenian Reog kesenian tiban dan masih banyak yang lain yang jelas seluruh RW bahkan banyak RT yang mengadakan kegiatan masing-masing. Sehingga selain hiburan yang telah penulis sebutkan diatas masih banyak acara yang lain yakni karnafal lomba-lomba keagamaan dan lain- lain hal inilah yang menyebabkan perayaan kupatan dikelurahan kelutan kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek ini berbeda dengan perayaan kupatan yang ada didaerah lain yakni dikecamatan Durenan, kecamatan Gandusari atau kecamatan-kecamatan yang yang lain, karna dikecamatan tersebut perayaan ketupatan yakni melaksanakan silaturrohmi kerumah-rumah baik yang dikenal maupun tidak, baik dari dalam maupun luar kota dan yang terpenting adalah sungkem kepada Bapak Kyai. Sedangkan di Kelurahan Kelutan Kecamatan Kota Kabupaten Trenggalek selain hiburan banyak ketupat yang siap saji disiapkan ditepi jalan dan para tamu tinggal menikmati dan mencicipi ketupat yang telah disediakan sambil

menyaksikan atau mengikuti berbagai ragam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan

F. Hasil Dialog Dengan Nara Sumber

- Penulis** : Gus kapan pelaksanaan hari raya ketupat itu mulai dilaksanakan dikelurahan kelutan ini?
- Gus Bahaq** : Sebenarnya kegiatan ini sudah dilaksanakan oleh para Kyai dikelurahan kelutan ini sejak dulu bahkan kalau dihitung sejak saya belum lahir.
- Penulis** : Maksudnya gus ?
- Gus Bahaq** : Kegiatan hari raya ketupat ini sudah ada sejak dulu kala, singkat kata sudah ada sejak pondok atau masjid yang ada dikelurahan kelutan ini berdiri, namun pelaksanaannya hanya terkotak-katik pada seputaran pondok saja dan masjid, Cuma masyarakat banyak yang datang sowan pada Kyai disini.
- Penulis** : Terus kenapa pelaksanaan hari raya ketupat ini dinamakan kupat kapit?
- Gus Bahaq** : Itu Cuma nama saja biar memperindah nama ya kalau Cuma kupatan itu nanti tidak ada perbedaannya dengan kecamatan-kecamatan lain, Sekalilaki itu Cuma sbuah nama saja biar ada perbedaan.
- Penulis** : Siapa saja pencetus berdirinya perayaan ketupat disini.
- Gus Bahaq** : Ya kemarin pada tahun 2007 saya berbincang-bincang dengan para tokoh muda masyarakat untuk mengadakan semacam kegiatan hari raya ketupat yang lebih dari masyarakat dan akhirnya semua sepakat dan itu kita laksanakan mulai tahun 2009 yang pertama walau sebelumnya terkutak pada manjid dan pondok saja.
- Penulis** : Gus siapakah saja yang paling berperan dalam perkembangan agama Islam di madiun ?
- Gus Ipul** : Yang paling berperan dalam perkembangan islam dikelurahan kelutan ada 3 orang yakni : KH. Bastomi, KH Dahnan, K Nur Ali.

- Penulis** : Kapan gus mereka bertiga melaksanakan ajaran agama islam dikelurahan kelutan ini ?
- Gus Ipul** : Kalau dalam sejarah beliau bertiga memulai mengajarkan islam di kelurahan kelutan ini mulai tahun 1940 an itu menurut sejarah tapi lebih tepatnya kurang lebih tahun itu, inikan tidak ditulis dalam buku,
- Penulis** : Sejak tahun itu apakah langsung berkembang pesat islam di kelurahan kelutan ini gus.
- Gus Ipul** : Akhirnya perkembangan islam di kelurahan ini berkembang sekitar tahun 1950an – 1960 an islam berkembang pesat dikelurahan ketutan ini
- Penulis** : Apakah ketiganya jadi satu gus dalam pelaksanaan perkembangan islam tersebut?
- Gus Ipul** : Mula- mula mengajar bersama di pondok darunnajah ini tapi tak tau dan ada alas an tentu Kyai Nur Ali pindah ke Blitar sampai akhir hayatnya.
- Penulis** : Bagaimana sikap ibu dengan diadakannya perayaan hari raya ketupat dikelurahan kelutan ini?
- Endang suryani** : Rt 10 Rw 04 ya saya merasa senang sekali.
- Penulis** : Apakah motifasi diadakannya perayaan tersebut menurut ibu?
- Endang suryani** : Ya Saya kira bangga saja karna perayaan ini berbeda dengan prayaan yang terdapat dikecamatan atau desa dan kelurahan yang lain.
- Penulis** : Adakah motifasi secara rohani dalam diri ibu setelah perayaan hari raya tersebut ?
- Endang suryani** : Motifasinya adalah semua masyarakat disini bahu membahu dalam kegiatan tersebut dan dalam pelaksanaannya kita kan dianjurkan oleh pak Kyai untuk melaksanakan puasa sunnah dihari ke2 samapai hari ketujuh.
- Penulis** : Apakah ibu melaksanakan puasa sunnah tersebut?
- Endang suryani** : Gimana ya saya melaksanakan kemarin hanya sekitar 4 hari saja

- Penulis** : Apakah ibu sebelum ini pernah melaksanakan
- Endang suryani** : Tidak belum pernah melaksanakan, saya melaksanakan muali hari raya tahun 2010 selama 3 hari trus ditahun 2011 ini 4 hari Insya Allah nanti tahun 2012 selama enam hari,
- Penulis** : Apakah pelaksanaan tersebut ada semacam iyuran untuk itu?
- Endang Suryani** : Tidak Cuma atas kesadaran siapa yang mau nyumbang boleh tidak yan boleh pokoknya tidak ada paksaan.
- Penulis** : Bagaimana pelaksanaan sholat berjamaah dilingkungan ini setelah adanya perayaan hari raya ketupat?
- Endang suryani** : Ya yang jelas meningkat pak wong suatu saat para Kyai dating dan member ceramah dan itu menjadi kebanggaan kami pak sekarang para tokoh masyarakat banyak yang kemasyarakat.
- Penulis** : Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan hari raya ketupat yang terjadi di kelurahan kelutan ini ?
- Nuryani** : Rt 13 Rw 1 Senang dan sangat terhibur dengan kegiatan yang dilaksanakan dan merasa bangga karena pada saat ini kelurahan kami diperhitugkan oleh banyak orang khususnya dikabupaten Trenggalek dan umumnya di Jawa Timur.
- Penulis** : Bagaimana menurut anda perbedaan hari raya ketupat sekarang dengan yang dulu sebelum adanya perayaan kupat kapit dikelurahan ini?
- Nuryani** : Perbedaannya kalau dulu biasa-biasa saja tanpa adanya kegiatan yang melibatkan masyarakat pada umumnya tetapi sekarang sangat ramai dan menjadikebanggaan warga kelurahan kelutan kabupaten trengalek.
- Penulis** : Apakah harapan bapak dengan adanya perayaan ketupat dikelurahan trengalek ini?
- Nuryani** : Harapan kami kelurahan kami lebih maju dan meningkat terhadap segala sesuatu yang berkaitan Ibadah kepada Allah S.W.T.

- Penulis** : Bagaimana peranan Bapak terhadap pelaksanaan perayaan kegiatan hari raya ketupat Apakah bapak jadi panitia dalam kegiatan tersebut?
- Nuryani** : Untuk sementara kegiatan tersebut saya belum pernah jadi panitia, akan tetapi saya juga bangga dan siap membantu dalam kegiatan tersebut ditahun- tahun yang akan datang.
- Penulis** : Bapak apakah kegiatan hari raya ketupat dikelurahan bapak menjadi agenda rutin setiap tahunnya?
- Bapak Lurah Yuli** : Ya Kegiatan hari raya ketupat merupakan kegiatan yang diagendakan dalam kegiatan pariwisata di kelurahan kelutan kabupaten Trenggalek ini sebagai budaya yang Religi.
- Penulis** : Kenapa kegiatan hari raya ketupat dikelurahan ini dinamakan dengan kupat kapit
- Bapak Lurah Yuli** : Itu Sebagai simbol nama saja biar membedakan dengan yang lain, tapi ada yang berbicara pelaksanaan kupatan dulu pada tahun 2009 secara terbuka masih mengundang barong said an banyak orang menganggap setiap hari raya ketupat dikelurahan ini ada barong sai yang ekornya kipit-kipit kekanan dan kekiri itu permulaan dijadikan kupat kapit, tapi itu Cuma nama saja agar bias membedakan dengan perayaan di tempat lain.
- Penulis** : Bagaimana peran pemerintah Kelurahan dalam kegiatan tersebut ?
- Bapak Lurah Yuli** : Peran pemerintah desa sangat mendukung dan senantiasa member dorongan untuk kegiatan tersebut, Walaupun dari pemerintah Kelurahan tidak menjadi panitia tetapi member dorongan secara moral dengan cara pada waktu karnafal semua ikut jalan di karnafal tersebut dan member kebebasan kepda warga untuk berkreasi menurut kemauan masin-masing asalkan tidak melanggar aturan agama Islam.
- Penulis** : Apakah perayaan hari raya ketupat tersebut pemerintah kelurahan memberikan dana terhadap perayaan tersebut.
- Bapak Lurah Yuli** : Semua biaya yang dikeluarkan dalam perayaan tersebut murni dari swadaya warga Cuma kami sebagai

pemerintah kelurahan hanya memfasilitasi misalkan membutuhkan sponsor atau yang lainnya.

Penulis : Bagaimana menurut Bapak tentang perayaan Hari raya ketupat dikelurahan kelutan ini ?

Pak Guniran Kelutan Barat:

Perayaan hari raya ketupat dikelurahan kelutan ini sangat mengejutkan sebab pada tahun sebelum 2009 kelurahan kami tidak pernah diperhitungkan oleh masyarakat Trenggalek pada Khususnya dan masyarakat jawa timur pada umumnya.

Penulis : Bagaimana tentang kemajuan kemajuan kegiatan keagamaan dan kesadaran penduduk dalam kegiatan hari raya ketupat.

Pak Guniran : Kemajuan-kemajuan yang yang terjadi dikelutan adalah Kesadaran masyarakat yang mau melaksanakan puasa sunnah selama 6 hari dibulan syawal serta kesadaran masyarakat untuk melaksanakan Sholat wajib secara berjama'ah dimasjid atau Musholla yang ada dilingkungan masing-masing.